

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan mendeskripsikan penguasaan guru terhadap teknik komunikasi yang digunakan dalam mengajar matematika. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif berisi tentang kejadian-kejadian di lapangan saat penelitian berlangsung.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru matematika di SMP Al-Ikhlas. Sedangkan objek penelitiannya adalah siswa yang menjadi komunikan di SMP Al-Ikhlas Kecamatan Proppo Pamekasan. Pemilihan subjek dan objek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin subjek sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau

situasi yang diteliti.⁴¹ *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Teknik ini disebut juga *judgemental sampling* atau sampel pertimbangan. Akan tetapi sering kali diambil secara acak. Dasar penentuan sampelnya adalah tujuan penelitian, yakni tentang penguasaan guru terhadap teknik komunikasi dalam mengajar matematika. Sampel ini digunakan jika dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang diteliti memerlukan sumber data yang memiliki kualifikasi spesifik atau kriteria khusus berdasarkan penelitian tertentu, tingkat signifikan tertentu.⁴²

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Ikhlas yang terletak di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Disisi lain tempat ini sangat layak untuk diteliti karena selama ini pembahasan tentang komunikasi dalam masalah pembelajaran sangat minim untuk diteliti.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 218

⁴² Mahmudah, *Analisis Kemampuan Guru SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam Menyusun Tes Matematika*. Skripsi, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010)

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Berdasarkan surat izin penelitian tersebut akan digunakan untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah.
3. Berdasarkan izin dari kepala sekolah akan digunakan dasar untuk mengambil data di sekolah tersebut.
4. Data akan diambil dengan jalan observasi dan wawancara (*interview*).
5. Dari data yang diperoleh, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan guru terhadap teknik komunikasi dalam pembelajaran matematika.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi guru dan pedoman wawancara, pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penguasaan guru terhadap teknik komunikasi dalam pembelajaran matematika.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung dan terstruktur, berdasarkan pedoman wawancara, yaitu berupa daftar pertanyaan yang disusun

oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai tingkat penguasaan guru terhadap teknik komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Data yang dikumpulkan berupa aktivitas guru di dalam kelas, berkaitan dengan teknik komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Teknik yang digunakan adalah mengamati teknik komunikasi guru dalam pembelajaran matematika sesuai dengan lembar pedoman observasi. Hasil dari observasi akan membantu peneliti dalam kegiatan wawancara yang akan dilakukan.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang penguasaan teknik komunikasi guru dalam pembelajaran matematika. Dalam hal ini berupa cara menjelaskan dalam memberikan pemahaman kepada siswa serta teknik komunikasi yang digunakan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu.⁴³ Data yang dikumpulkan berupa gambaran dan paparan dari guru mengenai teknik guru dalam mengkomunikasikan materi matematika kepada siswa.

Teknik yang dilakukan yaitu dengan wawancara terhadap guru yang bersangkutan mengenai teknik komunikasi yang digunakan guru dalam mengajar. Wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan guru terhadap teknik komunikasi yang digunakan dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dan menentukan instrumen dengan tujuan agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan lebih mudah menafsirkannya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan guru terhadap teknik komunikasi dalam mengajar matematika dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penguasaan teknik komunikasi guru dalam pembelajaran matematika.

Adapun langkah-langkah teknis analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 231

Data yang dihasilkan dari pengamatan terhadap teknik komunikasi guru dalam pembelajaran matematika dianalisis secara diskriptif. Data yang di peroleh adalah hasil dari observasi guru dalam kelas sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Data yang dianalisis sesuai dengan aspek yang akan diamati yaitu penguasaan guru terhadap teknik komunikasi dalam mengkomunikasikan materi matematika yang menjadi objek pengamatan. Setelah itu ditarik kesimpulan secara diskriptif dan disesuaikan dengan penilaian penguasaan teknik komunikasi yang digunakan guru mengajar.

2. Analisis hasil wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara diskriptif yang bertujuan mengetahui penguasaan teknik komunikasi guru dalam mengajar matematika, meliputi beberapa tahap antara lain:

a. Transkripsi data

Yakni mentranskrip data dari hasil wawancara yang berupa narasi untuk ditulis dengan tepat semua ucapan subjek sesuai wawancara yang telah dilakukan.

b. Validasi data

Pada saat validasi data, hasil rekaman dalam kaset diputar berulang-ulang untuk dapat menuliskan dengan tepat apa yang diucapkan subjek saat wawancara serta mencegah agar tidak ada penjelasan yang terlewatkan.

c. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah dasar untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi merupakan proses menghilangkan data penelitian yang tidak dibutuhkan dan memilih serta menggabungkan data yang saling berkaitan dan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis untuk merumuskan temuan penelitian.

d. Penyajian data

Setelah melakukan pereduksian data, tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan pengklasifikasian data dan identifikasi data yaitu dengan menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator-indikator pedoman wawancara sehingga memungkinkan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, rekaman, catatan lapangan dan data yang telah direduksi. Dalam penelitian ini analisis terakhir adalah membandingkan dengan mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari observasi, wawanara dan triangulasi data wawanara dari guru dan siswa

4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data tersebut, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan tentang penguasaan teknik komunikasi guru dalam pembelajaran matematika.